



## PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT ARWANA CITRAMULIA TBK

Hafidatul Amanah<sup>1\*</sup>, Puji Muniarty<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

\*Penulis Korespondensi: [fidastiebima@gmail.com](mailto:fidastiebima@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to empirically examine the effect of liquidity, profitability, and solvency on the financial performance of PT Arwana Citramulia Tbk over a ten-year observation period from 2016 to 2025. This research adopts a quantitative method with an associative causal approach, aiming to analyze the relationship and causal effect among variables. The data used in this study are secondary data derived from the company's annual financial statements. Liquidity is measured using the Current Ratio (CR), profitability is proxied by Return on Assets (ROA), solvency is measured using the Debt to Equity Ratio (DER), and financial performance is represented by Return on Equity (ROE). The analytical technique employed is multiple linear regression analysis, supported by classical assumption tests, t-test, F-test, and coefficient of determination ( $R^2$ ). The results of this study indicate that profitability has a positive and statistically significant effect on financial performance. Meanwhile, liquidity does not show a statistically significant effect, and solvency demonstrates a negative relationship with financial performance. Simultaneously, liquidity, profitability, and solvency collectively exert a significant influence on financial performance. These findings provide important implications for financial decision-making and investment evaluation.*

**Keywords:** *liquidity; profitability; solvency; financial performance*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT Arwana Citramulia Tbk selama periode pengamatan sepuluh tahun, yaitu 2016–2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal yang bertujuan untuk menguji hubungan serta pengaruh sebab-akibat antar variabel penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR), profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA), solvabilitas diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), dan kinerja keuangan diproksikan dengan Return on Equity (ROE). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda yang didukung oleh uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, dan solvabilitas menunjukkan hubungan negatif terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengambilan keputusan keuangan dan evaluasi investasi.

**Kata Kunci:** likuiditas; profitabilitas; solvabilitas; kinerja keuangan

### 1. LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Dalam konteks persaingan bisnis yang semakin kompetitif,

perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan kinerja keuangan yang optimal guna menjamin keberlangsungan usaha serta meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Dalam analisis kinerja keuangan, rasio keuangan memiliki peran yang sangat penting sebagai alat evaluasi kondisi keuangan perusahaan. Tiga rasio yang paling umum digunakan adalah likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan hasil terkait pengaruh ketiga rasio tersebut terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tersebut masih memerlukan kajian lebih lanjut, khususnya pada perusahaan manufaktur yang memiliki karakteristik operasional yang kompleks seperti PT Arwana Citramulia Tbk.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah ketiga variabel tersebut berpengaruh secara simultan?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan **asosiatif kausal** yang bertujuan untuk menguji hubungan serta pengaruh sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena, tetapi juga untuk menguji hubungan antar variabel secara empiris.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Arwana Citramulia Tbk. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling,

yaitu laporan keuangan selama periode 2016–2025 yang memenuhi kriteria kelengkapan data.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan Laporan tahunan perusahaan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Likuiditas (X1) diukur dengan Current Ratio
2. Profitabilitas (X2) diukur dengan Return on Assets
3. Solvabilitas (X3) diukur dengan Debt to Equity Ratio
4. Kinerja Keuangan (Y) diukur dengan Return on Equity

Teknik Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan tahapan:

1. Uji asumsi klasik
2. Uji parsial (t-test)
3. Uji simultan (F-test)
4. Koefisien determinasi ( $R^2$ )
- 5.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian, berikut disajikan data rasio keuangan yang mencerminkan kondisi likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan kinerja keuangan perusahaan.

**Tabel 1. Data Rasio Keuangan**

<b>Tahun</b>	<b>CR</b>	<b>ROA (%)</b>	<b>DER</b>	<b>ROE (%)</b>
2016	2.20	8.50	0.40	9.69
2017	2.30	9.20	0.38	11.92
2018	2.35	10.50	0.35	14.51
2019	2.30	12.00	0.33	18.61
2020	2.25	13.50	0.30	25.16
2021	2.40	17.82	0.28	30.41
2022	2.34	19.36	0.29	31.94
2023	2.41	15.00	0.41	24.42
2024	2.10	12.96	0.20	23.10
2025	1.93	11.90	0.04	21.11

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT Arwana Citramulia Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (2016–2025), diolah.

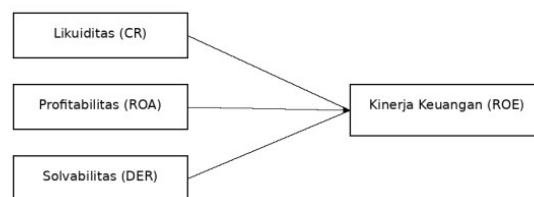
Likuiditas perusahaan selama periode penelitian menunjukkan kondisi yang relatif stabil, dengan nilai Current Ratio yang berada di atas standar umum industri. Meskipun demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak secara langsung menentukan tingkat pengembalian ekuitas.

Profitabilitas menunjukkan tren peningkatan yang signifikan hingga tahun 2022 sebelum mengalami penurunan pada periode berikutnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham.

Solvabilitas menunjukkan tingkat yang relatif rendah, yang mencerminkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada pembiayaan berbasis utang. Namun demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan proporsi utang dalam struktur modal cenderung menurunkan tingkat pengembalian ekuitas.

Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian teoritis yang telah dikemukakan, maka dapat disusun kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:

**Kerangka Pemikiran**



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Sumber: Data diolah penulis berdasarkan teori yang relevan.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa, Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, Solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, Secara (simultan, likuiditas, profitabilitas) dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset serta menjaga struktur modal yang optimal guna meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Aisyah, N., & Hidayat, T. (2020). The effect of liquidity, solvency, and profitability on financial performance. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 45–56.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan keuangan perusahaan publik*. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of financial management* (13th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2014). *Analisis laporan keuangan* (4th ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Pratama, A. R., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap kinerja keuangan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 1338–1367.
- PT Arwana Citramulia Tbk. (2024). *Annual report*. Diakses dari <https://www.arwanacitra.com>
- Putri, R. A., & Sari, M. P. (2019). Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 120–130.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2013). *Corporate finance* (10th ed.). New York: McGraw-Hill.

- Sari, D. P., & Budiasih, I. G. A. N. (2014). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 451–468.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial accounting* (9th ed.). Hoboken: Wiley.
- Yuliani, R. (2013). Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 2(1), 12–20.